

## **KAJIAN ELEMEN DESAIN INFOGRAFIK *CATCALLING* DI MEDIA INDOZONE SEBAGAI PESAN ANTIKEKERASAN VERBAL TERHADAP PEREMPUAN**

**Ramadhan Raffie Rapsanjani<sup>1)</sup>, Winny Gunarti Widya Wardani<sup>2)</sup>, Pandu Pramudita<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

Email: ramadhanraffie@gmail.com

### **Abstrak**

Fenomena *Catcalling* di Indonesia kerap terjadi di masyarakat karena kurangnya perhatian dan edukasi tentang kekerasan verbal yang sering dialami para perempuan. Kekerasan seperti ini sering kali dianggap hal yang biasa atau lumrah, padahal berdampak buruk terhadap korbannya. Oleh karena itu, peneliti memandang penting upaya penyampaian pesan melalui media sosial untuk menghimbau para pelaku kekerasan verbal terhadap perempuan. Tujuan pengkajian ini adalah untuk mengkaji elemen desain infografik tentang *Catcalling* di Media Indozone sebagai pesan anti kekerasan verbal terhadap perempuan dengan mengkaji elemen yang digunakan dalam sebuah desain infografik pada Media Indozone. Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam pengkajian adalah kualitatif dengan pendekatan teori semiotika tanda dari Charles S. Peirce berdasarkan klasifikasi tanda ikon, indeks dan simbol. Pengungkapan makna dalam tanda visual menggunakan pendekatan makna denotasi dan konotasi dengan mengungkapkan kode-kode yang ada di dalamnya. Hasil penelitian menjelaskan makna dari elemen desain yang digunakan dalam infografik dan memahami semiotika tanda dalam sebuah desain yang dapat dijabarkan sebagai sistem yang terorganisasi. Kegunaan penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu teoritis dan praktis. Secara teoritis dapat berguna sebagai referensi dalam pengutipan bacaan yang berkaitan dengan kekerasan verbal, dan secara praktis sebagai pengetahuan yang lebih kepada pembaca hasil tulisan secara luas tentang manfaat dari topik yang diangkat.

**Kata Kunci:** *Catcalling*, Indozone, Infografik, Elemen Desain, Semiotika Tanda,

### **Abstract**

*Catcalling* phenomenon in Indonesia often occurs in society because of the lack of attention and education about verbal violence that is often experienced by women. Violence like this is often considered normal or normal, even though it has a negative impact on the victim. Therefore, the researcher views the importance of sending messages through social media to appeal to perpetrators of verbal violence against women. The purpose of this study is to examine the infographic design elements about *Catcalling* on Media Indozone as a message of non-verbal violence against women by examining the elements used in an infographic design on Media Indozone. The research method carried out by the researcher in the study is qualitative with a sign semiotic theory approach from Charles S. Peirce based on the classification of icons, indexes and symbols. Disclosure of meaning in visual signs uses a denotative and connotative meaning approach by revealing the codes in it. The results of the study explain the meaning of the design elements used in infographics and understand the semiotics of signs in a design that can be described as an organized system. The usefulness of this research can be divided into two, namely theoretical and practical. Theoretically, it can be useful as a reference in citing texts related to verbal abuse, and practically as a better knowledge for readers of the results of writing in general about the benefits of the topic raised.

**Keywords:** *Catcalling, Indozone, Infographics, Design Elements, Sign Semiotics,*

*Correspondence author: Ramadhan, ramadhanraffie@gmail.com, Jakarta, and Indonesia*



*This work is licensed under a CC-BY-NC*

## PENDAHULUAN

Kekerasan seksual terhadap perempuan akhir-akhir ini seringkali terjadi di lingkungan masyarakat. Menurut Kementerian PPPA, kekerasan seksual dari Januari hingga November 2021 tercatat sebanyak 8.800 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kekerasan seksual terhadap perempuan masih sangat tinggi (Putri, 2022). Permasalahan tentang *Catcalling* yang diangkat menjadi objek penelitian ini dikarenakan kekhawatiran pengkaji tentang pencegahan kekerasan verbal terhadap perempuan secara verbal maupun non verbal yang korbannya tidak selalu perempuan, bahkan laki-laki juga bisa jadi korban *Catcalling* itu sendiri. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI resmi mengesahkan RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) menjadi undang-undang melalui rapat paripurna, Selasa (12/04), setelah enam tahun terus dibahas dan jadi polemik di Senayan.

Penelitian terkait dengan *Catcalling* yang pernah dilakukan oleh Hidayat dan Setyanto mengatakan bahwa *Catcalling* merupakan salah satu bentuk komunikasi yang bersifat verbal kepada korbannya melalui siulan maupun komentar terhadap hal yang tidak diinginkan pelaku. Penelitian ini merupakan bentuk dari budaya pemerkosaan atau *rape culture* yang sudah dianggap sebagai suatu hal yang normal dan wajar karena masih berkaitan dengan gender dan seksualitas. *Catcalling* artinya pelecehan ekspresi yang dapat di artikan menjadi perbuatan seperti melontarkan istilah- istilah yang bersifat porno atau seksual ataupun bersikap genit, centil, menarik hati, merayu pada orang lain yang mengakibatkan rasa tidak nyaman & tidak aman. *Catcalling* masuk kedalam perbuatan pelecehan non- fisik lantaran terjadi tanpa pesetujuan/ tanpa kesukarelaan (Yudha & Nugraha, 2021).

Tujuan pengkajian ini adalah untuk mengkaji elemen desain infografik *Catcalling* di Media Indozone sebagai pesan antikekerasan verbal terhadap perempuan yang menjadi pembahasan dalam pengkajian ini. Tinjauan pustaka yang dilakukan oleh Saptodewo dan Ariefika Listya yaitu menjelaskan tentang pengertian Infografis dalam sudut pandang dosen Desain Komunikasi Visual yang berguna untuk mengetahui cara mengkaji infografik secara tepat dan pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pembaca dan Menjelaskan tentang konsep dan pewarnaan yang digunakan dalam mengkaji infografis dengan pemahaman tentang warna yang digunakan dengan konsep pembuatan yang menjelaskan pesan yang akan disampaikan dalam suatu infografis.

Penggunaan infografis sebagai media informasi yang menyampaikan perihal *Catcalling* dinilai dapat menjadi pemahaman baru kepada khalayak yang tidak mengetahui apa itu *Catcalling*, sehingga informasi yang akan disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh pembaca infografis tersebut. Pengkajian ini dinilai penting untuk mengetahui maksud dan tujuan dari dibuatnya infografik untuk menghindari tindakan *Catcalling* terhadap korban dengan mengkaji elemen desain dan semiotika tanda yang terdapat dalam infografik tersebut yang menjadikannya menarik untuk dikaji lebih dalam lagi dengan menggunakan pendekatan semiotika oleh Charles S. Peirce yang berdasarkan klasifikasi ikon, indeks dan simbol.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh pengkaji dalam pengkajian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan teori semiotika tanda dari Charles S. Peirce berdasarkan klasifikasi tanda ikon, indeks dan simbol. Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif. Walidin dkk dalam (Fadli, 2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk

memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda di dalam kehidupan manusia dengan membaca tanda-tanda tersebut. Analisis semiotik berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita) (Febimaesuri & Pratama, 2021). Semiotika tanda membagi klasifikasi tanda menjadi ikon, indeks dan simbol yang akan ditinjau dari segi warna, ilustrasi, dan tipografi. Hubungan tanda dengan acuannya yang berhubungan dengan kemiripan. Ikon adalah tanda yang merepresentasikan kemiripan dengan objek yang dibuat sehingga mudah dikenali oleh orang yang melihat tanda tersebut, ikon mempunyai hubungan antara tanda dan objek yang menjadi interpretasi dalam visualisasinya. Indeks adalah tanda yang menunjukkan sebab akibat mengacu pada kenyataan yang terjadi sebenarnya, karena tanda dalam indeks tidak akan muncul jika petandanya tidak ada. Simbol adalah kesepakatan sosial yang menyimbolkan objek tersebut saling mengenali dan dengan arti yang sudah dipahami. Simbol merupakan bentuk yang menandai sesuatu yang lain di luar bentuk perwujudan itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pengkajian ini adalah dengan melakukan studi literatur dari jurnal akademik yang telah dipublikasikan, artikel ilmiah, skripsi dan melakukan observasi pada website yang terpercaya sebagai data literatur tambahan dalam pengkajian. Teknis analisis yang akan digunakan untuk menganalisis satu per satu unsur grafis yang ada pada infografik Indozone “Apa itu *Catcalling*?”. Analisis yang dihasilkan berisi kata dan data yang memberikan gambaran penyajian berdasarkan dari data yang diperoleh dari pengamatan infografik Indozone, kemudian dari data tersebut dideskripsikan secara ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Infografis berasal dari kata Infographics dalam Bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari Information + Graphics adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat (Saptodewo, 2014). Infografik Indozone “Apa itu *Catcalling*?” ini menarik untuk dibahas, karena berbeda dengan infografik yang lainnya. Di dalam infografik ini tidak hanya menggambarkan unsur pelecehan seksual verbal terhadap perempuan saja, namun terdapat unsur lain yaitu ketika kita mengetahui tentang *Catcalling* dapat menjadikan kita lebih waspada dan mengetahui apa yang harus dilakukan ketika menjadi korban *Catcalling*.

Prinsip dasar dari semiotika merupakan acuan yang di dalamnya dapat dijabarkan sebagai sistem yang terorganisasi melalui sebuah pendekatan prinsip sesuai dengan bidang yang dikaji dalam hal ini semiotika masuk dalam teori dalam desain komunikasi visual yang berusaha membedah suatu makna dan tanda melalui unsur-unsur dan elemen yang ada didalamnya (Arifianto, 2020). Infografis yang dibuat dalam website Indozone mempunyai resolusi 700 x 1244pixel mempunyai poin poin yang memberikan pengenalan dasar tentang *Catcalling*. Dalam elemen desain grafis yang terdiri dari ilustrasi, tipografi dan warna. Berdasarkan bahasa visual yang hadir dalam infografis tersebut dapat diketahui melalui beberapa prinsip dasar desain komunikasi visual dengan pendekatan semiotika tanda dari Charles S. Peirce diharapkan mampu memecahkan kode visual akan ditinjau dari segi warna, ilustrasi, dan tipografi. dalam sebuah karya desain komunikasi visual yaitu Infografik “Apa itu *Catcalling*?” yang sudah dipublikasikan pada halaman website Indozone dengan pranala sebagai berikut: <https://www.Indozone.id/infografik/Ens7QI/Catcalling>.

### Analisis Media Indozone

Indozone adalah perusahaan media digital, yang sebagian besar mengenal kami melalui tagline terkenal #kamuharustahu (bahasa Inggris: you must know). Dirilis pada tahun 2019, portal berita Indozone ([www.Indozone.id](http://www.Indozone.id)) dibuat dengan visi menjadi media dengan engagement tertinggi, berpengaruh dan dirancang untuk kebutuhan Milenial dan Gen Z. Berawal dari akun Instagram @Indozone.id pada tahun 2014, Indozone telah menjadi hub yang berkembang pesat bagi pemirsa Milenial dan Gen Z di pasar Indonesia yang dinamis. PT Indozone Media Indonesia

yang didirikan pada tahun 2018, akan terus berupaya memenuhi kebutuhan Milenial dan Gen Z, serta menginspirasi generasi muda Indonesia ([www.Indozone.id](http://www.Indozone.id))

Karakteristik infografik yang ada di Indozone memiliki banyak teks atau tulisan sebagai penjabar dalam poin poin yang menjadi informasi penting terhadap pembacanya dengan menambahkan ilustrasi yang menjadi pesan visual yang dapat menjadi perantara pemaknaan sebuah pesan dalam sebuah infografik yang ada di Indozone. Jenis infografis yang ada pada Indozone bersifat informasi. Informasi menjadi entitas yang penting dari media sosial. Sebab tidak seperti media – media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi (Informasi Society). Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar penggunaannya sendiri (Al Fathan & Aminudin, 2021).

### Analisis Desain Infografik “Apa itu *Catcalling*” di Media Indozone



Gambar 1. Desain infografik di Media Indozone

Dari infografik Indozone "Apa itu *Catcalling*?" dapat diketahui klasifikasi jenis tanda berdasarkan teori tanda oleh Charles S. Peirce yakni: ikon, indeks dan symbol. Untuk mempermudah dalam analisis semiotika pada infografis ini maka dapat dilakukan pengelompokan tanda sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis tipologi tanda pada Media Indozone

Jenis Tanda	Identifikasi Tanda	Penjelasan
Ikon	 Ilustrasi korban <i>Catcalling</i> , ilustrasi yang merepresentasikan dua orang yang menjadi korban <i>Catcalling</i> oleh pelaku  	Adanya kemiripan dengan objek asli. Penggunaan visual dua korban merepresentasikan kejadian yang sering terjadi terhadap perempuan dan dampak yang dapat ditimbulkan dari perlakuan <i>Catcalling</i> terhadap perempuan.

	Ilustrasi dampak dari perlakuan <i>Catcalling</i> , kecemasan yang ditimbulkan dari perlakuan <i>Catcalling</i> yang dapat menjadikan korbannya depresi dan mengalami penyakit mental lainnya	
Indeks	Warna yang digunakan pada infografik dominan warna cyan dan warna warna lembut. Tipografi yang digunakan pada infografik dominan Sans serif agar lebih mudah dibaca. Ilustrasi yang digunakan pada infografik menggunakan gaya flat desain.	Adanya hubungan sebab akibat pada tanda dan petanda. Warna yang digunakan merepresentasikan kelembutan yang menjadi pencegahan dalam tindakan <i>Catcalling</i> , tipografi yang digunakan merepresentasikan kelugasan dalam memberikan informasi kepada khalayak dan ilustrasi merepresentasikan visual perempuan yang lebih dominan menjadi korban <i>Catcalling</i>
Simbol	 <p>Logo yang digunakan pada infografik Indozone, logo ini digunakan sebagai pengenalan karya</p>	Tanda yang memiliki gagasan atas kesepakatan Bersama. Logo yang menjadikan identitas pembuat yang dapat dipertanggungjawabkan data-data yang disuguhkan dalam sebuah infografik di Media Indozone yang berjudul “Apa itu <i>Catcalling</i> ?”

a. Ikon

Ikon adalah hubungan tanda dengan acuannya yang berhubungan dengan kemiripan. Ikon merupakan bagian dari ilmu semiotika yang menandai suatu hal keadaan untuk menerangkan atau memberitahukan objek kepada subjek (Prayogi & Ratnaningsih, 2020). Dalam hal ini terdapat ikon yang ada dalam infografik adalah ilustrasi korban *Catcalling* dan juga ilustrasi dari dampak yang didapatkan dari perlakuan *Catcalling* terhadap korbannya. Ilustrasi yang merepresentasikan kejadian yang berasal dari kejadian nyata lalu dibuat secara visual dalam bentuk ilustrasi yang dijadikan sebagai tanda visual dalam bentuk ikon pada infografik “Apa itu *Catcalling*?” pada Media Indozone tersebut.

b. Indeks

Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan (Siregar & Wulandari, 2020). Dalam hal ini terdapat indeks yang ada dalam infografik adalah Kecemasan perempuan yang sedang duduk, ekspresi muka korban *Catcalling* dan kalimat menggoda dari pelaku terhadap korban. Kecemasan yang direpresentasikan dengan ekspresi bingung, merupakan sebuah indeks kesedihan, kecemasan dan ketidak amanannya ruang publik bagi perempuan dapat berupa pelecehan verbal maupun non-verbal.

### c. Simbol

Simbol adalah sesuatu yang dapat menyimbolkan dan mewakili ide, pikiran, benda, namun acuan pada objeknya bukan karena kemiripan ataupun hubungan sebb-akibat tapi merupakan kesepakatan sosial. Dalam hal hubungan ini tidak hubungan secara alamiah antar tanda dengan yang disimbolkan (Ilmi, 2018). Dalam hal ini terdapat simbol yang ada dalam infografik adalah logo dari Media Indozone yang menjadi identitas dalam karya infografik yang menjadikannya mudah dikenal dan dapat dibedakan dengan desain infografik yang lain dengan menggunakan logo tersebut.

### Warna

Infografik ini dideskripsikan terdapat tiga ilustrasi perempuan yang dijadikan sebagai titik fokus infografik ini, pemilihan warna dasar cyan mempunyai filosofi lembut dan tenang yang menjadi latar belakang dengan dipadukan warna hitam dan biru tua dalam infografis. Hitam diasosiasikan dengan malam dan kematian. Positifnya adalah kekuatan, kekuasaan, berat, kemewahan, elegan, formal, serius, bergengsi, kesunyian, misteri (Monica & Luzar, 2011). Warna biru dapat menciptakan sensasi kedamaian, tenang dan lembut, dapat menenangkan pikiran, memperlambat detak jantung, menurunkan tekanan darah dan mengurangi kecemasan (Angela et al., 2021).

Penggunaan warna dapat dihubungkan ke dalam dunia desain, bagus atau tidaknya sebuah desain tergantung dari selera dan persepsi masing-masing orang yang melihat dan memaknai infografik yang dilihat. Namun yang pertama kali ditangkap oleh mata manusia selain bentuk adalah warna. Pemilihan warna dan tone yang tepat akan menimbulkan makna yang sangat mempengaruhi penilaian dan reaksi audience.



Gambar 2. Tone warna yang digunakan dalam infografik

### Ilustrasi

Ilustrasi pada media publikasi telah menjadi bentuk penyampaian pesan lewat bertutur secara visual yang lebih kuat dibandingkan tulisan. Ilustrasi dapat membangun persepsi bagi yang melihatnya (Kencana, 2020). Ilustrasi yang dibuat pada infografik ini merupakan efek yang ditimbulkan dari perlakuan *Catcalling* terhadap korban yang tidak dikenal. Penggunaan ilustrasi dapat menjadikan pesan yang ingin disampaikan lebih mudah dipahami dengan menampilkan ilustrasi yang berkaitan dengan peristiwa atau tema yang dibahas dalam infografik. Ilustrasi juga menjadi nilai tambah visual yang menjadikan infografik tidak monoton dan menambah daya tarik visual pembacanya.



Gambar 3. Ilustrasi pada infografik

**Tipografi**

Typography adalah suatu ilmu dalam memilih dan menata huruf dengan pengetahuan penyebarannya pada ruang-ruang yang ada, untuk menciptakan kesan tertentu semaksimal mungkin. Dengan tujuan memberikan kenyamanan kepada pembaca agar maksud yang ingin disampaikan dapat diterima oleh pembaca (Purba, 2016). Penggunaan jenis huruf *hadwritting* atau tulisan tangan menambah kesan professional namun tetap terbaca dengan jelas pesan yang ingin disampaikan dalam infografis ini. Penggunaan jenis huruf sans serif yang tidak mempunyai garis-garis kecil, ia bersifat solid dan tampak terlihat lebih tegas. Font ini lebih modern dan bersifat fungsional.



Gambar 4. Tipografi Indozone berjudul “Apa itu *Catcalling*?”

Tabel 2. Makna kontotasi pada Media Indozone

Tanda	Visualisasi	Konotasi
Elemen Warna	Visualisasi tiga perempuan dengan pilihan warna pink, cyan, biru, kuning, hijau dan abu-abu	Warna pink memberi makna representasi dari prinsip feminisme. Warna cyan memberi makna kelembutan. Warna biru memberi makna keharmonisan, ketenangan, serta kedamaian bagi kondisi psikis manusia. Warna kuning memberi makna tidak nyaman dan gaduh. Warna hijau memberi makna menyeimbangkan emosi dan memudahkan keterbukaan dalam berkomunikasi. Warna abu-abu memberi makna klasik, sederhana, dewasa, intelek, keadilan
Ilustrasi	Visualiasi tiga perempuan dengan gaya ilustrasi flat desain	Ikon yang ada dalam flat desain memberi makna kesederhanaan visualiasi yang merepresentasikan kejadian <i>Catcalling</i> Indeks yang ada dalam flat desain memberi makna kecemasan yang terjadi akibat <i>Catcalling</i> Simbol yang ada dalam flat desain memberi makna kesepakatan sosial yang menjadi identitas dalam infografik

Tipografi	Dua jenis <i>typeface</i> dengan klasifikasi <i>handwriting</i> atau tulisan tangan dan sans serif	<i>Handwriting</i> atau tulisan tangan memberi makna Profesional dan elegan dari judul yang ditampilkan dalam infografik Sans serif memberi makna keterbacaan yang jelas, lugas, dan futuristik
-----------	--	--

Berdasarkan analisis tersebut keseluruhan makna yang terkandung dalam infografik sudah sesuai dengan pesan yang akan disampaikan sehingga pembaca dapat memahami maksud dan tujuan dibuatnya infografik pada Media Indozone. Dalam hal ini penggunaan warna, ilustrasi dan tipografi juga sesuai dengan apa yang ingin disampaikan sehingga keselarasan dengan pesan yang disampaikan dapat lebih mudah untuk ditarik kesimpulannya.

### SIMPULAN

Infografik “Apa itu *Catcalling*?” karya Indozone menampilkan desain visual yang lebih berfokus pada poin poin dalam bentuk tulisan yang menjadi pembeda dengan kebanyakan infografik lainnya. Penggunaan warna yang lembut sebagai himbuan pencegahan *Catcalling*, sama halnya dengan ilustrasi yang menambah pemahaman visual, serta penggunaan tipografi yang jelas dan menjadikan pesan dalam infografik mudah dibaca. Analisis ikon, ilustrasi yang digunakan dalam infografik memiliki representasi dari korban *Catcalling* dan juga dampak yang dapat merugikan korban seperti depresi, kesal dan sebagainya. Analisis indeks menampilkan sebab akibat Kecemasan yang direpresentasikan dengan ekspresi bingung, merupakan sebuah indeks kesedihan, kecemasan dan ketidak amanannya ruang publik bagi perempuan dapat berupa pelecehan verbal maupun non-verbal. Simbol yang melambangkan pembuat infografik dapat menjadi identitas penting sebagai pengingat dalam menggali informasi yang berkaitan dengan *Catcalling*, dengan begitu pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah pengkajian dapat dipahami oleh pembaca dan dapat bermanfaat untuk kebutuhan studi pustaka dikemudian hari. Berdasarkan analisis tersebut keseluruhan makna yang terkandung dalam infografik sudah sesuai dengan pesan yang akan disampaikan sehingga pembaca dapat memahami maksud dan tujuan dibuatnya infografik pada Media Indozone.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Fathan, R. A., & Aminudin, A. (2021). Strategi Tim Visual Indozone.Id Dalam Perancangan Infografik Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Kajian Media*, 5(1), 60–75. <https://doi.org/10.25139/jkm.v5i1.3625>
- Angela, B., Damajanti, M. N., & Muljosumarto, C. (2021). Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA) p-ISSN. In *Online) SENADA* (Vol. 4). <http://senada.idbbali.ac.id>
- Arifianto, P. F. (2020). Analisis Visual Infografis Produk “Samsung Galaxy Note Edge.” *AKSA: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*, 1(2), 118–132. <https://doi.org/10.37505/aksa.v1i2.10>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Febimaesuri, N., & Pratama, D. R. (2021). Analisis Semiotika Komunikasi Visual pada Poster Iklan “Teh Pucuk Harum.” *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 3(2), 156–160. <https://doi.org/10.30998/vh.v3i2.987>
- IImi, N. (2018). Kajian Semiotik dalam Iklan Kartu AS. *Prosiding Semnas KBSP V*, 199–206. [http://eprints.unm.ac.id/10673/1/jurnal\\_print\\_online.pdf](http://eprints.unm.ac.id/10673/1/jurnal_print_online.pdf)
- Kencana, W. H. K. (2020). Analisis Ilustrasi Sosok Jokowi Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Pada Sampul Majalah Tempo. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 52–64. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.786>
- Monica, M., & Luzar, L. C. (2011). Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan. *Humaniora*,

- 2(2), 1084. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i2.3158>
- Prayogi, R., & Ratnaningsih, D. (2020). Ikon, Indeks, dan Simbol dalam Cerpen Tiga Cerita tentang Lidah Karya Guntur Alam. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(2), 20–27. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.303>
- Purba, R. (2016). Tipografi Kreasi Motif Gorga Batak. *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 1(2), 190–201. <https://doi.org/10.22303/proporsi.1.2.2016.190-201>
- Putri, N. M. (2022). *Asusila dan Kekerasan Seksual terhadap Perempuan*. <https://www.kompasiana.com/nadametania1/623fce87ba21bc329265f543/asusila-dan-kekerasan-seksual-terhadap-perempuan>
- Saptodewo, F. (2014). Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik. *Jurnal Desain*, 01(03), 163–218. <http://www.erickazof.com/apa-itu->
- Siregar, E. D., & Wulandari, S. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanderspierce: Relasitrikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpen anak Mercusuar karya Mashdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(1), 29–41. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Yudha, D. A., & Nugraha, D. M. (2021). Dampak Dan Peran Hukum Fenomena *Catcalling* Di Indonesia. *Dinamika Sosial Budaya*, 23(2 Desember), 324–332. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>